

---

## LAYANAN INFORMASI DIGITAL SEBAGAI STUDI PENELUSURAN ALUMNI S1 PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS TERBUKA

Ary Purwantiningsih<sup>1</sup>, Sardjijo<sup>2</sup>, Ajat Sudrajat<sup>3</sup>, dan Septian Aji Permana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Terbuka, dan <sup>4</sup>Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia  
Email: [aji@upy.ac.id](mailto:aji@upy.ac.id)

---

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diserahkan 18 September 2021  
Direvisi 13 Oktober 2021  
Disetujui 15 November 2021

#### Keywords:

digital information services,  
tracer study,  
universitas terbuka,

---

### Abstract

*The purpose of this study is to analyze the benefits of digital information services as a search for S1 alumni of the Universitas Terbuka PPKn Study Program.*

*The research method used is the Mixed Method (quantitative and qualitative). The survey method was carried out on graduates from the PPKn S1 study program who graduated from 1998-2013 through a questionnaire sent using a google form. While the qualitative method is carried out through interviews conducted by interviewers who have attended qualitative research training at UT. The instrument was developed by the UT Study Tracer Team by involving expert reviewers. Data was collected in two ways, namely filling out a questionnaire and interviewing. The questionnaires were filled out for the selected sample graduates, graduate supervisors, and graduate colleagues.*

*The results showed that the existence of digital information services as a search for S1 alumni of the Open University Civics Study Program received a good response from users. The alumni find it easy to fill in and get the data needed by alumni. Graduates of the UT PPKn Undergraduate Program received a fairly good appreciation in competitiveness with other university graduates, while for further studies they felt satisfied with the PPKn S1 graduates. they are satisfied because the substance of the field of knowledge obtained in the Civics Undergraduate Study Program because it is in accordance with the needs of the work, there are only a few courses that are not very relevant to the teaching material in junior high school.*

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis manfaat layanan informasi digital sebagai penelusuran alumni S1 Program Studi PPKn Universitas Terbuka.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Mixed Method (kuantitatif dan kualitatif). Metode survei dilakukan terhadap lulusan dari program studi S1 PPKn yang lulus tahun 1998-2013 melalui kuesioner yang dikirimkan menggunakan google formulir. Sedangkan metode kualitatif dilakukan melalui wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang telah mengikuti pelatihan penelitian kualitatif di UT. Instrumen dikembangkan oleh Tim Tracer Studi UT dengan melibatkan reviewer ahli. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu pengisian kuesioner dan wawancara. Pengisian kuesioner dilakukan terhadap lulusan sampel terpilih, atasan lulusan, dan teman sejawat lulusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan layanan informasi digital sebagai penelusuran alumni S1 Program Studi PPKn Universitas Terbuka mendapatkan respon yang baik dari para pengguna. Para alumni merasakan kemudahan dalam mengisi dan mendapatkan data yang dibutuhkan alumni. lulusan Program S1 PPKn UT mendapat apresiasi yang cukup baik dalam daya saing dengan lulusan Perguruan tinggi lainnya, sedangkan untuk studi lanjut mereka merasa cukup dengan lulusan S1 PPKn. mereka merasa puas karena substansi bidang ilmu yang diperoleh pada Program Studi S1 PPKn karena sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan, hanya ada beberapa mata kuliah yang tidak terlalu relevan dengan materi ajar di SMP.

## PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 4 September 1984 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984. Tujuan awal dibukanya UT yakni untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia, khususnya untuk menampung ledakan lulusan SLTA yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Visi yang diemban UT dalam pendiriannya yaitu "Pada tahun 2021, UT menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi dan dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ". Sejalan dengan itu yang ingin dicapai UT yakni 1) Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ; 2) Mengkaji dan mengembangkan sistem PTTJJ; dan 3) Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan Nasional.

Universitas Terbuka memiliki 4 fakultas yaitu FKIP, FEKON, FISIP, FMIPA, dan satu Program Pascasarjana (PPS). FKIP memiliki 10 program studi S1, FEKON memiliki tiga program studi S1, FISIP memiliki lima program S1, dan FMIPA memiliki lima program S1 sementara PPS memiliki empat program S2 (Universitas Terbuka, 2009). Adapun secara lebih rinci 10 program studi di FKIP UT yaitu : (1) S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, (2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris, (3) S1 Pendidikan Matematika, (4) S1 Pendidikan Fisika, (5) S1 Pendidikan Biologi, (6) S1 Pendidikan Kimia, (7) S1 Pendidikan Ekonomi, (8) S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (9) S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), (10) S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD).

Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu program studi di UT yang memiliki posisi yang strategis dalam rangka mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai bagian UT memiliki peran penting untuk mewujudkan visi Universitas Terbuka. Salah satunya antara lain dengan melakukan evaluasi diri.

Universitas Terbuka sudah melakukan evaluasi diri sejak tahun 2004, yang dilaksanakan oleh setiap program studi dan dikoordinasikan di tingkat jurusan, fakultas dan tingkat universitas. Evaluasi diri merupakan evaluasi internal perguruan tinggi dan program studi yang hasilnya dapat digunakan untuk pengembangan program studi. Hasil evaluasi diri dapat digunakan untuk pemutakhiran data perguruan tinggi dan program studi dalam bentuk profil yang komprehensif dan berkesinambungan.

Penjaminan kualitas internal perguruan tinggi dan program studi bertujuan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi yang bermuara pada penjaminan kualitas eksternal. Evaluasi program studi PPKn bertujuan untuk menyusun profil program studi PPKn FKIP-UT yang komprehensif dengan data yang mutakhir, merencanakan dan memperbaiki diri secara berkesinambungan, menjamin kualitas internal program studi PPKn FKIP-UT, menginformasikan eksistensi program studi PPKn FKIP-UT kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya.

Hasil kajian terdahulu mengenai tema riset yang peneliti pilih memiliki persamaan dengan riset yang sudah dilakukan oleh Sriyono (2009); Mikdar, Sriyono, & Sumiyati (2014); Rasiman, Widodo, & Setyawati (2014). Nursubiyantoro & Puryani (2016). Penelitian Sriyono (2009) menyimpulkan bahwa 1) waktu tunggu para lulusan prodi Pendidikan Geografi dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus, rata-rata 0,5 tahun (6 bulan), 2) tingkat keterserapan lulusan di lapangan kerja sebesar 96 %, 3) sebaran atau distribusi jenis pekerjaan yang diperoleh para lulusan sebagian besar jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bidang pendidikan yakni tenaga pendidik, 4) materi perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa yang termaktub di dalam kurikulum prodi dirasakan oleh para lulusan masih relevan dengan bidang keahlian di lapangan kerja mereka dan masih sinergi dengan kurikulum di sekolah sebagai lapangan kerja. Meskipun demikian masukan dan saran dari para alumnus untuk pengembangan kurikulum di prodi maupun jurusan sangat diperhatikan untuk bahan revisi dan/ penyesuaian kurikulum di lembaga LPTK ini. Hal yang perlu disarankan bahwa lembaga jurusan harus selalu melakukan pemantauan perkembangan lapangan baik yang terkait dengan eksistensi lulusan (sebagai alumni) maupun perkembangan dan tuntutan dunia kerja

di lapangan (lembaga maupun masyarakat pengguna).

Selanjutnya riset Mikdar, Sriyono, & Sumiyati (2014) menyimpulkan bahwa Lulusan S1 PPKn lebih banyak perempuan dengan usianya cukup dewasa, ijazah asal Diploma, dan bekerja sebagai guru di tingkat SMP. Alasan mereka mengikuti kuliah di Program Studi S1 PPKn FKIP-UT yang prioritas adalah selama kuliah tidak meninggalkan tugas, biaya terjangkau, sesuai dengan kebutuhan sebagai guru PKn dan UT adalah PTN, Lulusan Program S1 PPKn UT mendapat apresiasi yang cukup baik dalam daya saing dengan lulusan Perguruan tinggi lainnya, sedangkan untuk studi lanjut mereka merasa cukup dengan lulusan S1 PPKn, Mereka merasa puas dengan substansi bidang ilmu yang diperoleh pada Program Studi S1 PPKn karena sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan, hanya ada beberapa mata kuliah yang tidak terlalu relevan dengan materi ajar di SMP, Penilaian teman sejawat terhadap alumni setelah lulus dari program studi S1 PPKn, mendapat penilaian “baik” dalam dampak belajar, memiliki “kompetensi baik” dan mendapat kesempatan dalam perkembangan jenjang karier.

Lebih lanjut penelitian Rasiman, Widodo, & Setyawati (2014) menunjukkan bahwa lulusan telah bekerja dengan tingkat pengangguran yang sangat rendah dan daya serap di dunia kerja sangat tinggi. Lulusan telah bekerja sesuai dengan bidang pendidikannya yaitu sebagai guru / di bidang pendidikan sebesar 82,57%. Dari penyebaran responden pada profesi guru tersebut menunjukkan sesuai dengan visi IKIP PGRI Semarang yaitu menjadi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang Professional dan Berjati Diri. Tingkat ketersebaran tempat asal responden sebanyak 96,21% berasal dari Jawa Tengah. Selanjutnya, pihak pengguna menyatakan bahwa alumni prodi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang mempunyai integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik sebesar 41,2 %, kategori baik sebesar 44,6 %, kategori cukup baik sebesar 12,7 % dan 1,5% kategori kurang baik. Namun demikian, sebanyak 32,2% Stakeholders menyatakan bahwa kemampuan kemampuan Bahasa Inggris masih dinilai dalam kategori cukup.

Sementara itu riset Nursubiyantoro, & Puryani (2016) menunjukkan bahwa strategi untuk rancangan sistem informasi alumni harus mempertimbangkan aspek-aspek database,

jaringan internet, hosting, coding, dan desain sehingga tampilan sistem informasi dapat menarik stakeholders.

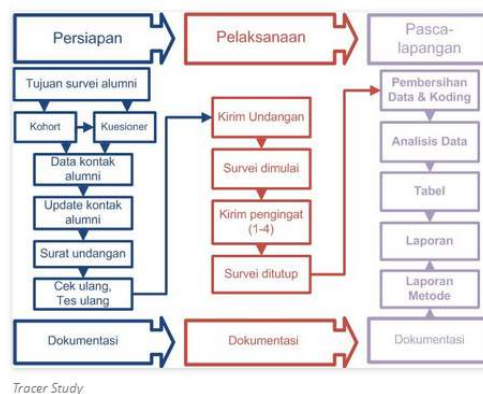
Berdasarkan latar belakang dan hasil kajian terdahulu maka tujuan penelitian ini yaitu menganalisis manfaat layanan informasi digital sebagai penelusuran alumni S1 Program Studi PPKn Universitas Terbuka.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu Mixed Method (kuantitatif dan kualitatif). Metode survei dilakukan terhadap lulusan dari program studi S1 PPKn yang lulus tahun 1998-2013 melalui kuesioner yang dikirimkan menggunakan google formulir. Sedangkan metode kualitatif dilakukan melalui wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang telah mengikuti pelatihan penelitian kualitatif di UT.

Instrumen dikembangkan oleh Tim Tracer Studi UT dengan melibatkan reviewer ahli. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu pengisian kuesioner dan wawancara. Pengisian kuesioner dilakukan terhadap lulusan sampel terpilih, atasan lulusan, dan teman sejawat lulusan.

Kerangka pikir studi penelusuran sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Alur Penelusuran Alumni

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi PPKn FKIP-UT menerima mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Selain itu Program Studi PPKn FKIP-UT tidak membatasi usia mahasiswa dan waktu penyelesaian studi dengan tidak menerapkan *Drop Out* (DO). Mahasiswa tidak perlu meninggalkan pekerjaannya karena Universitas Terbuka menerapkan sistem belajar jarak jauh dimana mahasiswa dapat belajar secara mandiri.

Kajian *tracer study* merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan, dalam arti institusi melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan (Schomburg 2003). Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar.

*Tracer study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang jumlah, profil kerja masa mendatang serta pelatihan yang diperlukan. Sehingga lembaga pendidikan dapat mempersiapkan isi dan sistem pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat beradaptasi dengan dunia kerja.

Schomburg (2003) menjelaskan tujuan dari *tracer study*, yaitu: (1) Mengumpulkan informasi yang berguna bagi perkembangan institusi pendidikan tinggi; (2) Untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi; (3) Sebagai kelengkapan proses akreditasi; dan (4) Memberikan informasi kepada siswa, orang tua siswa, pengajar, dan administrasi.

Karena alumni memiliki ikatan yang lebih merdeka dengan institusi tempat belajar maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya. Hal ini menyebabkan pendapat alumni merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

Schomburg (2003) mengusulkan suatu pendekatan baru agar kajian penelusuran lulusan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan di masa depan. Dalam kajian tersebut, di samping informasi atas relevansi pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan lulusan dengan kebutuhan di tempat kerja, ditelusuri pula keberhasilan profesional dari para lulusan seperti perjalanan karir, status pekerjaan, dan pendapatan. Sebagai tambahan, kepuasan kerja para lulusan pun merupakan salah satu indikator penting atas keberhasilan suatu program, sebagaimana studi yang dilakukan Cabrera, de Vries, & Anderson (2008). Dengan demikian peran kajian penelusuran lulusan sangat penting untuk mengukur luaran (*output* dan *outcome*) dari institusi pendidikan tinggi.

Informasi tentang kajian penelusuran lulusan dilakukan, merunut pada kesejarahannya adalah sangat bervariasi, dari bentuk *survey* yang sederhana, sampai dengan suatu penelitian besar yang sangat elaboratif, yang memakan waktu, tenaga, dan dana yang sangat besar. Pengalaman tentang metode orang melakukan kajian penelusuran lulusan merupakan pelajaran yang berharga bagi setiap institusi yang akan dan telah melakukan hal yang kurang lebih serupa.

Ada dua alasan pentingnya dilakukan penelusuran alumni. Pertama, dengan penelusuran ini akan diketahui kiprah alumni Prodi PPKn di dalam mewujudkan visi yang sudah ditetapkan. Kedua, memberikan gambaran tentang kontribusi nyata alumni di dalam mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dari hasil *tracer study* ini akan didapat informasi dan analisis yang terkait dengan sebaran lulusan; daya saing lulusan dalam lapangan kerja dan studi lanjut; kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaan; posisi dan peran lulusan dalam lapangan kerja dan masyarakat; kualitas kinerja lulusan pada tugas dan jabatannya; persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan, serta komunikasi antaralumni dan antara alumni dengan institusi.

Berdasarkan alasan di atas, dengan dilakukannya penelusuran alumni akan diketahui kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi dalam hubungannya dengan pencapaian visi Prodi PPKn sehingga lulusannya tidak hanya memiliki kemampuan teoretis, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang berguna bagi alumni yang bersangkutan dan masyarakat. Di samping itu hasil analisis yang diperoleh dari *tracer study* dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi kurikulum Program S1 PPKn yang telah diterapkan dan menelusuri minat lulusan untuk studi lanjut. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk mengetahui kompetensi lulusan dan relevansi serta efektivitas kurikulum berkaitan dengan tuntutan di lapangan (tempat lulusan bekerja).

Berdasarkan data Laporan Kinerja Universitas Terbuka Tahun 2020 diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang dinyatakan lulus berdasarkan dengan SK Yudisium sampai dengan bulan Desember Tahun 2020 sebanyak 64.959 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa program pendidikan Sarjana PGSD dan PGPAUD FKIP (Pendas), Program Diploma dan Sarjana FE, FHSIP, FST dan FKIP (Non

Pendas) sebanyak 64.510 mahasiswa serta Program Pascasarjana 449 mahasiswa (UT 2021). Selanjutnya, mengutip laman Ikatan Alumni UT (IKA-UT) diketahui bahwa jumlah Alumni UT saat ini berjumlah 1.548.200 orang (<https://alumni-ut.id/e-direktori/e-direktori-ka-ika-ut/>). Sementara itu

Banyaknya lulusan UT mengindikasikan bahwa UT dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah sebagai perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang mempertanyakan eksistensi lulusan UT dari segi kualitas. Hal tersebut bukanlah hal baru karena sejak UT berdiri telah menuai banyak kritikan terutama yang berkaitan dengan (1) kualitas lulusan UT yang dipandang lebih rendah dari lulusan PT lain, (2) kualitas pembelajaran yang menerapkan belajar mandiri sehingga mahasiswa UT disebut mahasiswa teori, (3) bagaimana sistem pelayanan menangani pembelajaran bagi mahasiswa yang jumlahnya puluhan ribu, dan (4) kualitas ujian yang pelaksanaannya massal. UT sangat menyadari kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh, namun UT terus mencari dan melakukan penelitian dalam rangka peningkatan mutu UT.

Dalam upaya memudahkan *tracer study* maka UT mengembangkan sistem Layanan Informasi Digital untuk memudahkan para alumni mengisi formulir *tracer study*. Layanan informasi digital memberikan gambaran tentang daya saing lulusan program S1 PPKn FKIP-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut serta kepuasan lulusan terhadap ilmu yang diperoleh dibandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya.

Keberadaan layanan informasi digital sebagai upaya penelusuran alumni S1 Program Studi PPKn Universitas Terbuka mendapatkan respon yang baik dari para pengguna. Para alumni merasakan kemudahan dalam mengisi dan mendapatkan data yang dibutuhkan alumni. Lebih lanjut berdasarkan data yang diambil dari layanan informasi digital diketahui bahwa Daya saing dalam lapangan kerja dibanding dengan lulusan perguruan tinggi lain, lulusan UT untuk kesempatan mendapat informasi sangat tinggi (94,9%), ini menunjukkan mendapat penilaian yang cukup tinggi dari pimpinan tempat mengajar, kesempatan seleksi (88,5%), kesempatan untuk dipilih (85,8%), dan kesempatan seleksi (81,4), prestasi di lapangan kerja (72,9%). Mengenai studi lanjut setelah mereka lulus dari Program Studi PPKn maka ada 23 % yang melanjutkan studi S2 diberbagai kampus, sedangkan 87% mereka sudah merasa

cukup lulus S1 Program Studi PPKn Universitas Terbuka. Jadi lulusan Program S1 PPKn UT mendapat apresiasi yang cukup baik dalam daya saing dengan lulusan Perguruan tinggi lainnya, sedangkan untuk studi lanjut mereka merasa cukup dengan lulusan S1 PPKn.

Kesesuaian substansi mata kuliah dengan bidang pekerjaan sekarang (89,1%), dan Kebermanfaatan mata kuliah dalam bidang pekerjaan sekarang (91,9%). Hampir Seluruh Responden mengatakan Mata Kuliah PPKn sangat bermanfaat. Jadi mereka merasa puas karena substansi bidang ilmu yang diperoleh pada Program Studi S1 PPKn karena sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan, hanya ada beberapa mata kuliah yang tidak terlalu relevan dengan materi ajar di SMP.

Hasil penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dengan riset Fajaryati, Pambudi, Priyanto, Sukardiyono, Utami, & Destiana (2015); Istiah (2015); Roviati, Jalaludin, Fitria, Jaelani, & Sari (2015); Arifin & Muzid (2018); Jumiyati, Samad, & Maryati (2019); dan Permana (2020). Hasil penelitian Fajaryati, Pambudi, Priyanto, Sukardiyono, Utami, & Destiana (2015) menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan yaitu sebanyak 88%, sementara lainnya membutuhkan waktu selama lebih dari 18 bulan sebanyak 7%, rentang 6 - 12 bulan sebanyak 3%, dan rentang 13-18 bulan sebanyak 2%. Mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan, alumni memberikan penilaian baik dari persepsi semua aspek, namun dibutuhkan peningkatan dari segi SDM maupun fasilitas sarana dan prasarana. Pengguna alumni menilai bahwa kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dari segi aspek integritas, profesionalisme, penggunaan TI, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri sangat baik, namun masih kurang dalam penggunaan bahasa, khususnya bahasa Inggris.

Selanjutnya riset Roviati, Jalaludin, Fitria, Jaelani, & Sari (2015) menemukan bahwa Profil lulusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati adalah memiliki daya serap tinggi di dunia kerja, menekuni pekerjaannya, berpenghasilan di bawah Rp. 1 juta, jarang mengikuti kegiatan forum alumni dan jarang memberikan informasi lowongan pekerjaan, kesempatan PPL dan penelitian. Sebagian besar alumni bekerja di bidang yang sesuai dengan pekerjaannya dan perlu memiliki keterampilan berbahasa asing dan teknologi informasi. Alumni jurusan Tadris

IPA-Biologi cepat bekerja, mulai mencari pekerjaan sesegera mungkin, memperoleh informasi pekerjaan sebagian besar dari teman dan keluarga dan memperoleh pekerjaan pertama melalui kompetisi dan rekomendasi. Penilaian alumni terhadap mata kuliah, kualitas pembelajaran dan sistem penilaian sebagian besar baik, pelayanan dosen dan suasana akademik baik, kesempatan terlibat dalam proyek dosen dan menentukan kebijakan kampus cukup baik, pelayanan sarana kampus cukup baik dan pelayanan tugas akhir baik. Kepuasan pengguna terhadap lulusan pada berbagai aspek baik, kecuali kemampuan bahasa asing. Aspek penting dalam penerimaan pegawai menurut pengguna dalam berbagai aspek dianggap penting dan sangat penting, kecuali rekomendasi pihak ketiga.

Lebih lanjut penelitian Arifin & Muzid (2018) menyimpulkan bahwa a.) Informasi biodata alumni/lulusan saat ini terdata melalui buku wisuda seharusnya bisa terdata lebih rapi menggunakan Sistem Informasi Akademik yang telah dimiliki oleh institusi; b.) Proses pengiriman informasi melalui SMS dirasa cukup mudah dan efisien. Akan tetapi memiliki beberapa kendala apabila nomor handphone yang terdata sudah tidak digunakan lagi atau sudah tidak aktif; c.) Jumlah responden yang mengisi kuesioner masih dibawah target yang diharapkan, hal ini dimungkinkan karena rasa kepedulian atau kurang menariknya proses pelacakan alumni bagi pada lulusan/responden. Sehingga tim harus mencari cara untuk membuat para responden lebih tertarik untuk mengisi kuesioner; d.) Hasil analisa kuesioner dapat menjadi masukan kepada pihak institusi dalam melakukan perbaikan di proses pembelajaran dan layanan serta fasilitas.

Kemudian riset Jumiyati, Samad, & Maryati (2019) menunjukkan bahwa (1) Pengembangan aplikasi Penelusuran alumni STAI DDI Pangkajene Sidrap menggunakan metode R&D model waterfall, tahap pengembangan dimulai tahap analisis, desain, pengodean, dan pengujian. (2) Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan Aplikasi penelusuran alumni berada pada kategori baik, dengan demikian dapat diimplementasi pada skala yang lebih besar. Aplikasi penelusuran alumni STAI DDI Pangkajene Sidrap sangat membantu proses pengelolaan data alumni dan memberikan informasi tentang data alumni. Pihak kampus dapat mengolah dan mengkoordinir alumninya.

Sementara itu penelitian Istiah (2015) menemukan bahwa ada peningkatan Kemantapan

siswa dalam menentukan pilihan program studi sebanyak 84,37 % sedangkan yang belum meningkat 15,63%. Dari hasil observasi oleh kolaborator menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti layanan ini mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Guru BK selaku peneliti menunjukkan keseriusan dan menyampaikan materi secara sistematis serta selalu meningkatkan kemampuan dalam melakukan layanan informasi dengan disertai Penggunaan multi media secara optimal mulai pertemuan 1 sampai dengan pertemuan terakhir atau ke 4. Dari Laiseg juga menunjukkan peningkatan kemantapan siswa secara bertahap, dengan gambaran Pertemuan pertama 21,87 %, Pertemuan kedua 37,50 %, Pertemuan ketiga 62,50 %, pertemuan keempat 84,38%; dan riset Permana (2020) menunjukkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara layanan informasi digital dengan penyesuaian diri (karakter kemandirian) peserta didik jurusan IPS dalam mendapatkan informasi perguruan tinggi, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{xy} = 0,741$  dengan  $(P) 0,000 < 0,01$ , yang berarti ada korelasi positif dan signifikan antara layanan informasi digital dengan penyesuaian diri (karakter kemandirian) peserta didik jurusan IPS dalam mendapatkan informasi perguruan tinggi.

## SIMPULAN

Layanan informasi digital sebagai upaya penelusuran alumni S1 PPKn FKIP UT merupakan salah satu bentuk kemudahan yang diberikan kepada alumni yang mana program studi juga mendapat data secara mudah mengenai dapat digunakan untuk menunjukkan daya saing lulusan, kesesuaian substansi mata kuliah dengan bidang pekerjaan sekarang, dan kebermanfaatannya mata kuliah dalam bidang pekerjaan sekarang. Layanan informasi digital mendapatkan respon yang baik dari para pengguna. Para alumni merasakan kemudahan dalam mengisi dan mendapatkan data yang dibutuhkan alumni.

## ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka dan LPPM Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan mendanai riset.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrich, Clark. (2004). *Simulations and the Future of Learning*. San Francisco: Pfeiffer.
- Alifuddin, Moh. (2012). *Strategi Inovatif Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Magna Script Publishing.
- Arifin, Muhammad., & Muzid, Syaiful (2018). Analisa Tracer Studi Pada Universitas XYZ. *Jurnal DISPROTEK*, 9 (2), 69-73.
- Belawati, T. (1999). Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh: Suatu Reformasi Pola Pikir. *Technical Paper Presented At The Seminar Pendidikan Jarak Jauh Dalam Reformasi Pendidikan (Seminar On Distance Education In Educational Reform)*, Graduation I-1999 Universitas Terbuka.
- Belawati, T. (2003). *Penerapan E-Learning Dalam Pendidikan Jarak Jauh Di Indonesia (The Application Of E-Learning In Distance Education In Indonesia)*. Dalam Durri Andriani dkk (Eds). *Cakrawala pendidikan: E-learning dalam pendidikan* (pp.398-417). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cabrera, A. F., Burkum, K. R. & La Nasa, S. M. (2005). *Pathways To A Four Year Degree: Determinants Of Transfer And Degree Completion*. In A. Seidman (Ed.). *College Student Retention: A Formula for Student Success* (pp. 155-209). ACE/Praeger series on Higher Education, Schomburg, Harald: "Standard Instrument for Graduate and Employer Surveys". Eschborn and Kassel, 1995 (Jerman: Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH).
- Cabrera, A.F., De Vries, W., & Anderson, S. (2008). Job Satisfaction Among Mexican Alumni: A Case Of Incongruence Between Hunch-Based Policies And Labor Market Demands. *Higher Education*, 56, 699-722.
- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8(2), 99-113.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1 (1), 44-45. doi:<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>.
- Galusha, Jill M. (2008). *Barriers to Learning in Distance Education*. The Infrastructure Network. Retrieved From <http://www.infrastructure.com/barriers.htm>.
- Holmberg, B. (1983). *Guided Didactic Conversation In Distance Education*. In D. Sewart, D. Keegan, dan B. Holmberg (Eds.), *Distance Education: International Perspectives*.
- Istiah. (2015). Layanan Informasi Berbasis Pengukuran Psikologi Untuk Kemantapan Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII IPA 5 SMAN 1 BAE Kudus Tahun 2014 / 2015. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5 (1).
- Jumiyati., Samad, Muh. Rizal., Maryati. (2019). Pengembangan Aplikasi Penelusuran Alumni STAI DDI Pangkajene Sidrap Berbasis Web. *Celebes Computer Science Journal*, 1 (2), 14-22
- Keegan, D. (1991). *Foundations of distance Education*. Great Britain : Biddles Ltd.
- Melchiori, G.S. (1988). Alumni research: An introduction. *New Directions for Institutional Research*, 1988: 5-11. <https://doi.org/10.1002/ir.37019886003>
- Mikdar., Syaeful., Sriyono., & Sumiyati, Sri. (2014). Studi Penelusuran Alumni S1 Program Studi PPKn PIPS-FKIP Universitas Terbuka. *Project Report*. Universitas Terbuka.

- Moore, M. G. and Kearsley, G. (1996). *Distance Education. A System View*. Toronto: Wadsworth Publishing.
- Nugraheni, Endang. (2009). Peranan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh dalam Meningkatkan Daya Jangkau Pendidikan Tinggi di Asia Tenggara. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 10 (1).
- Nursubiyantoro, E., & Puryani, P. (2016). Perancangan Sistem Penelusuran Alumni (Tracer Study) Berbasis Web. *OPSI*, 9(2), 85 - 92.  
doi:<https://doi.org/10.31315/opsi.v9i2.2228>
- Pardede, Timbul. (2011). Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. *Prosiding*. Universitas Terbuka.
- Permana, Septian Aji. (2020). Korelasi Layanan Informasi Digital Dengan Kemandirian Peserta Didik Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Melanjutkan Studi Pada Perguruan Tinggi. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10 (2), 251-256.
- Rasiman, Rasiman., Widodo, Suwarno., & Setyawati, Rina Dwi. (2014). Penelusuran Alumni (Tracer Study) Program Studi Pendidikan Matematika Ikip Pgrri Semarang Sebagai Upaya Kajian Relevansi. *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5 (1).
- Rosenberg, M. (2001). *e-Learning: Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. New York: McGraw-Hill.
- Roviati, E., Jalaludin, D., Fitria, E., Jaelani, E., & Sari, L. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni Dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 4(1), 57-66.  
doi:<http://dx.doi.org/10.24235/sc.educatia.v4i1.272>
- Setijadi. (2007). *Kejadian sekitar kelahiran Universitas Terbuka*, dalam Said, A. (ed) *Perkembangan Universitas Terbuka*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sikora, Anna C. & C. Dennis Carroll. (2002). A Profile of Participation in Distance Education:1999–2000 Postsecondary Education Descriptive Analysis Reports, U.S. Department of Education Office of Educational Research and Improvement NCES 2003–154.
- Sriyono. (2011). Tracer Study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 6(2).  
doi:<https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Suparman, Atwi., Zuhairi, Amin., & Zubaidah, Ida. (2004). Distance education for sustainable development: Lessons learned from Indonesia International Seminar: Open and Distance Learning for Sustainable Development September 2-3, 2004 - Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia.
- Universitas Terbuka. (2021). Laporan Kinerja Universitas Terbuka. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Zuhairi, A. (2007). *Tantangan masa depan Universitas Terbuka Menjadi Pusat Unggulan Institusi Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Dunia* dalam Said, A. (ed) *Perkembangan Universitas Terbuka*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.